

PERANCANGAN DESAIN KEMASAN MAKANAN RINGAN PRODUKSI KARANG TARUNA JIWO SUTO UJUNGPANGKAH GRESIK

Syauqi Ramadlon

Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
syauqi.rama@gmail.com

Nova Kristiana

Program Studi Desain Grafis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
novaunesa@gmail.com

Abstrak

Karang taruna Jiwo Suto merupakan sebuah organisasi pemuda yang mempunyai bidang usaha produksi makanan ringan. Karang taruna Jiwo Suto yang beralamatkan di desa Ujungpangkah Gresik dengan pimpinan Abdullah Lathif ini menyediakan berbagai makanan ringan khas daerah setempat. Seiring banyaknya kompetitor-kompetitor yang bergerak di bidang usaha yang sejenis, maka di sini karang taruna Jiwo Suto perlu melakukan kegiatan promosi dan peningkatan kualitas produk yang dapat menunjang pemasarannya, di antaranya dengan memperbarui desain kemasan produk. Hal tersebutlah yang melatar belakangi adanya perancangan ini. Metode yang digunakan adalah teknik pengumpulan data yaitu teknik wawancara, pengamatan/observasi, dan dokumentasi. Desain dibuat setelah konsep berbentuk *thumbnail* ditemukan untuk kemudian diolah dalam bentuk *tight tissue* menggunakan dua *software digital editing* yaitu Adobe Photoshop dan Corel Draw. Selanjutnya hasil perancangan dicetak dan di-*mock up* menjadi kemasan produk yang siap pakai dan siap jual sesuai dengan desain rancangan masing-masing yang tentunya berbeda satu sama lain. Proses ini dinamakan *finally art*. Objek yang dirancang desain kemasannya adalah keseluruhan produk makanan ringan produksi karang taruna Jiwo Suto, meliputi; Kerupuk Ikan Payus, Kerupuk Ikan Tenggiri, Rempeyek Kacang, Opak Gapit, Gapit Gulung, Gapit Lipat, dan Kemplang. Dengan adanya perancangan ini diharapkan bisa menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen sehingga meningkatkan kualitas dan keuntungan dari produk ini.

Kata Kunci: desain kemasan, makanan ringan, kerupuk, Gresik

Abstract

Karang taruna Jiwo Suto is a youth organization which engaged in snacks production. This organization located in UjungPangkah village which led by Abdullah Lathif and providing many kinds of typical local snacks. By the increasing number of competitors who engaged in similar business, then, now the karang taruna Jiwo Suto need to conduct a big promotion activities and increasing the product quality so that to support their marketing, among others is with updating those snacks packaging. That matter which be the background for this design. The method used in this design is a method with interviews, observation, and documentation as data collection techniques. The design was made after the form of thumbnail concept is found and processed in the form of tight tissue which use two kinds of digital editing software, that are Adobe Photoshop and Corel Draw. Furthermore, the results printed designed and mock-uped into product packaging which ready to use and ready for sale according to the draft design which each different from one another. Those process namely finally art. Object which under investigation are all of snacks produced by Karang Taruna Jiwo Suto, which involve; Kerupuk Ikan Payus, Kerupuk Ikan Tenggiri, Rempeyek Kacang, Opak Gapit, Gapit Gulung, Gapit Lipat, dan Kemplang. Those design of packaging is expected can improve the main attraction for their customers so that can increase marketing and profit of karang taruna Jiwo Suto's snacks.

Keywords: packaging design, snack, cracker, Gresik

Latar Belakang

Makanan ringan atau kudapan (*snack*) adalah istilah bagi makanan yang bukan merupakan menu utama. Makanan yang dianggap makanan ringan adalah sesuatu yang dimaksudkan untuk

menghilangkan rasa lapar seseorang sementara waktu, memberi sedikit pasokan tenaga ke tubuh, atau sesuatu yang dimakan untuk dinikmati rasanya (id.wikipedia.org).

Bisnis makanan ringan di wilayah Gresik mengalami perkembangan yang cukup pesat seiring semakin banyaknya obyek wisata yang mulai bermunculan di wilayah Gresik seperti wisata Pantai Pasir Putih Dagean, Bukit Jamur Bungah, Bukit Kapur Sekapuk, Pulau Bawean, Kota Lama Gresik, Makam Maulana Malik Ibrahim, Makam Sunan Giri, dan lain-lain. Jumlah penjual makanan ringan di sekitar obyek wisata pun tentu semakin bertambah, termasuk di dalamnya adalah karang taruna Jiwo Suto yang meraup keuntungan dengan cara menyediakan makanan ringan sebagai oleh-oleh bagi wisatawan. Di wilayah desa Ujungpangkah sendiri saat ini sedang dibangun ekowisata mangrove, pemerintah desa Ujungpangkah sudah menyiapkan satu tempat tersendiri (*stand*) dalam kawasan wisata untuk karang taruna Jiwo Suto sehingga karang taruna Jiwo suto harus mulai berbenah dalam mempersiapkan *stand* mereka agar nantinya bisa bersaing dengan produsen dan *stand* sejenis dalam ruang lingkup obyek wisata mangrove. Kemasan lama makanan ringan produksi karang taruna Jiwo Suto hanya berupa plastik dan stiker label seadanya yang dicetak di kertas stiker hvs. Selain itu, kemasan yang ada juga tidak memberikan informasi bahan yang terkandung di dalam produk tersebut, bentuknya monoton dan kurang bisa menarik perhatian konsumen. Dengan adanya proyek mangrove tentunya kemasan yang seadanya ini harus didesain ulang. Hal inilah yang mendorong munculnya ide untuk meredesain kemasan produk karang taruna Jiwo Suto agar lebih *eyecatching* guna menarik perhatian konsumen dan bisa menjadi salah satu makanan ringan sekaligus oleh-oleh favorit di wilayah Gresik dan sekitarnya, khususnya di wisata mangrove desa Ujungpangkah.

Sebagai seorang desainer komunikasi visual, hal ini merupakan suatu tantangan karena selain dituntut untuk dapat menyajikan sebuah (desain) kemasan yang estetik, juga dituntut untuk memaksimalkan daya tarik kemasan agar dapat menarik konsumen dalam pertarungan untuk menghadapi produk-produk pesaing. Tantangan yang lain adalah karang taruna Jiwo Suto tidak hanya mengharapkan peningkatan penjualan tetapi juga agar konsumen tetap setia menggunakan suatu produk. Dengan adanya desain kemasan ini diharapkan pasar akan semakin berkembang, khususnya di obyek wisata mangrove Ujungpangkah Gresik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat diperoleh rumusan masalah yang memerlukan pemecahan melalui karya desain grafis, yaitu: 1) Bagaimanakah konsep desain untuk kemasan makanan ringan produksi karang taruna Jiwo Suto? 2) Bagaimanakah proses perancangan desain kemasan makanan ringan produksi karang taruna Jiwo Suto? 3) Bagaimanakah penerapan desain kemasan makanan ringan produksi karang taruna Jiwo Suto?

Karang Taruna Jiwo Suto

Karang Taruna Jiwo Suto adalah sebuah organisasi pemuda ditingkat desa, lebih tepatnya di desa Ujungpangkah Gresik. Kantor organisasi ini berada dalam lingkungan balai desa Ujungpangkah.



Gambar 1

Anggota Karang Taruna Jiwo Suto
(Sumber: FB Group KarangTaruna JiwoSuto
P.Kulon Ujungpangkah Gresik)

Wadah bagi para pemuda desa ini selalu aktif mengadakan perkumpulan dan acara-acara guna membantu mengembangkan potensi desa Ujungpangkah sendiri. Banyak sekali kegiatan yang dilakukan oleh karang taruna Jiwo Suto, diantaranya:

- 1) Donor Darah
- 2) Jalan Sehat dan Senam
- 3) Pengolahan Sampah
- 4) Produksi Makanan Ringan

Proses produksi dilakukan sendiri oleh anggota karang taruna Jiwo Suto dari mulai penyiapan bahan sampai saat digoreng, setelah matang diberi bumbu atau rasa yang beragam, terkadang sesuai pesanan. Produk ini selanjutnya dimasukkan ke dalam kemasan plastik. Bahan baku atau bahan dasar pembuatan makanan yang meliputi ikan dan tepung, proses pengolahan dari awal sampai akhir dilakukan sendiri, mulai dari penyortiran bahan, pengupasan sampai proses penyajiannya. Untuk pilihan rasa dan harga sangat beragam, sesuai selera dan kebutuhan konsumen.

Usaha ini awalnya berdiri pada tahun 2013 yang pada awalnya dimotori oleh ketua Karang Taruna yang bernama Abdullah Lathif dibantu oleh para anggotanya. Pada awal pendirian usaha ini, hanya terdapat beberapa orang yang aktif, tetapi sekarang sudah mulai berkembang dan anggotanya banyak yang menjadikan ini usaha rumahan. Sehingga dalam proses berjalannya usaha, karang taruna beralih fungsi dari yang semula sebagai produsen yang memproduksi sendiri makanan ringan kini menjadi pengepul dari masing-masing anggotanya. Cara ini lebih efektif dalam hal kuantitas, karena tidak hanya dilakukan dalam satu tempat sehingga kemampuan produksi meningkat drastis. Dalam hal kualitas pun cita rasa dan bentuknya tidak berbeda. Karang taruna Jiwo Suto juga menerima pesan antar untuk wilayah Gresik. Selain berjualan di kantor Desa

Ujungpangkah, mereka juga membuka usahanya di rumah masing-masing anggotanya dengan tetap memakai label yang sama. Produk dari karang taruna ini pun sering ikut dalam pameran produk se-Jawa Timur.

Pemasukan yang didapat dari awal usaha ini berdiri sampai saat ini menunjukkan grafik peningkatan, dari yang awalnya hanya berkisar di angka 3 juta perbulan sekarang sudah mencapai kisaran 8-9 juta/bulan dengan penghasilan bersihnya sekitar 4,5 juta sebulan.

Penelitian untuk perancangan tidak hanya dilakukan di balai desa Ujungpangkah saja, tetapi juga dilakukan di rumah-rumah anggota yang merupakan bagian dari kegiatan produksi.



Gambar 2. Kegiatan Produksi Makanan Ringan Karang Taruna Jiwo Suto

Setelah produk makanan yang dibuat di rumah anggota karang taruna Jiwo Suto selesai produksi, selanjutnya produk di bawa ke balai desa untuk proses pengemasan.



Gambar 3

Suasana Pengemasan di dalam Kantor Karang Taruna Jiwo Suto (Sumber: Dokumentasi Penulis)

Produk makanan ringan dari karang taruna Jiwo Suto yang nantinya akan dibuat desain kemasannya adalah:

1) Kerupuk Ikan Payus



Gambar 4 Kerupuk Ikan Payus KarangTaruna Jiwo Suto

2) Kerupuk Ikan Tenggiri



Gambar 5

Kerupuk Ikan Tenggiri Karang Taruna Jiwo Suto (Sumber: Dokumentasi Penulis)

3) Rempeyek Kacang



Gambar 6

Rempeyek Kacang Karang Taruna Jiwo Suto (Sumber: Dokumentasi Penulis)

4) Opak Gapit



Gambar 7

Opak Gapit Karang Taruna Jiwo Suto (Sumber: Dokumentasi Penulis)

5) Gapit Gulung



Gambar 8

Gapit Gulung Karang Taruna Jiwo Suto (Sumber: Dokumentasi Penulis)

6) Gapit Lipat



Gambar 9 Gapit Lipat Karang Taruna Jiwo Suto

7) Kemplang



Gambar 15
Kemplang Karang Taruna Jiwo Suto

Tujuh produk di atas nantinya akan dibuat kemasan barunya untuk menyempurnakan kemasan sebelumnya.

Konsep Perancangan

1) Konsep Kreatif

Tema dari perancangan ini adalah camilan alami, produk yang bahannya banyak ditemukan di daerah setempat.

Camilan alami yang dimaksud disini adalah makanan ringan yang dalam proses pembuatannya tidak memakai bahan kimia dan sejenisnya. Bahan pembuatan produk diambil dari sumber daya alam yang berada di wilayah Ujungpangkah yang rata-rata penduduknya bermata pencahariannya adalah sebagai petani dan nelayan.

Target audiens perancangan desain kemasan ini adalah wisatawan yang datang ke wisata mangrove dari kalangan menengah ke bawah dengan pendapatan perbulan kurang dari Rp 2.600.000 dengan pengeluaran perhari Rp 20.000 sampai dengan Rp 200.000. Mereka membeli untuk dijadikan untuk oleh-oleh.

2) Konsep Visual

a) Warna

Warna yang digunakan dalam proses perancangan desain kemasan ini adalah warna-warna cerah alami, warna yang bisa mewakili bahan masing-masing produk sesuai dengan tema perancangan yang dipilih.

b) Gambar

Gambar yang dipakai dalam desain kemasan merupakan bitmap, foto asli produk yang dijual beserta bahan utamanya agar target paham dengan isi dari kemasan dan rasa produk.

c) Ukuran

Semua kemasan berukuran 15x25, juga tersedia *paper bag* berukuran 31x42 untuk memudahkan pembeli dalam membawa barang. Satu *paper bag* bisa diisi 10 produk.

d) Bahan

Bahan yang digunakan dalam perancangan kemasan ini adalah *art paper* 230gr dengan tujuan dapat melindungi produk dengan tingkat ketebalan tersebut.

e) Layout

Berbentuk vertikal dengan *cover* depan 70% didominasi oleh gambar karena target audiens lebih tertarik pada gambar daripada tulisan. Selain gambar,

motif yang mewakili ciri khas tiap produk juga ditambahkan ke dalam desain kemasan.

Tahapan Perancangan

1) Kerupuk Ikan Payus



Gambar 16

Label dan Kemasan Lama Kerupuk Ikan Payus

Label produk kerupuk ikan payus berwarna biru, sama seperti label yang lain. Warna biru merupakan ciri khas dari karang taruna Jiwo Suto.

Deskripsi Karya

Visualisasi dari desain kemasan kerupuk ikan payus ini adalah gambar kerupuk (produk) dan ilustrasi ikan sebagai penegas bahwa ini adalah produk kerupuk yang terbuat dari ikan payus.

Rancangan Produksi :

Ukuran	: 15x25x5cm (Vertikal)
Bahan	: <i>Art paper</i> 230gr
Teknik Pengerjaan	: Komputer
Teknik Percetakan	: Cetak <i>Offset</i>

Desain diaplikasikan pada bentangan kertas memanjang melalui proses *print*. Terdiri dari empat sisi yaitu depan, belakang, samping dan bawah. Ada lubang di bagian atas sehingga bentuknya menyerupai tas/ kantong.

Hal ini memudahkan proses *finishing* yang sementara ini dilakukan sendiri oleh karang taruna Jiwo Suto, karena sudah memiliki printer A3 sehingga tinggal menyiapkan kertas saja dan gunting atau *cutter* untuk memotong cetakan yang sudah jadi. Namun untuk ke depannya desain kemasan ini akan dicetak secara massal melalui proses *offset* karena tidak memungkinkan jika mencetak dalam jumlah yang banyak hanya dengan menggunakan printer yang ada.



Gambar 17 Bentuk Jadi Kemasan Kerupuk Ikan Payus

2) Kerupuk Ikan Tenggiri



Gambar 18

Label dan Kemasan Lama Kerupuk Ikan Tenggiri

Kemasan lama produk ini hanya berupa plastik yang di-*press* ujungnya dan diberi label produk yang berupa stiker. Label produk kerupuk ikan tenggiri ini sama dengan label kerupuk ikan payus dengan warna biru, sama seperti warna label yang lain. Warna biru merupakan ciri khas dari karang taruna Jiwo Suto.

Deskripsi Karya

Visualisasi dari desain kemasan kerupuk ikan tenggiri ini adalah gambar kerupuk (produk) dan ilustrasi ikan tenggiri sebagai penegas bahwa ini adalah produk kerupuk yang terbuat dari ikan tenggiri.

Rancangan Produksi :

Ukuran	: 15x25x5cm (Vertikal)
Bahan	: Art paper 230gr
Teknik Pengerjaan	: Komputer
Teknik Percetakan	: Cetak Offset



Gambar 19

Bentuk Jadi Kemasan Kerupuk Ikan Tenggiri

3) Rempeyek Kacang



Gambar 20

Kemasan Lama Rempeyek Kacang

Kemasan lama produk ini hanya berupa plastik yang di-*press* ujungnya dan diberi label produk yang berupa stiker. Label produk rempeyek kacang berwarna biru yang merupakan ciri khas dari karang taruna Jiwo Suto.

Deskripsi Karya

Visualisasi dari desain kemasan rempeyek kacang ini menonjolkan gambaran seperti apa bentuk rempeyek yang ada di dalam kemasan. Ilustrasi yang digunakan adalah gambar produk rempeyek dan kacang tanah guna menjelaskan bahwa bahan dasar produk ini adalah kacang tanah.

Desain diaplikasikan pada bentangan kertas memanjang melalui proses *print*. Terdiri dari empat sisi yaitu depan, belakang, samping dan bawah. Ada lubang di bagian atas sehingga bentuknya menyerupai tas dan bisa dengan mudah untuk dibawa.

Rancangan Produksi :

Ukuran	: 15x25x5cm (Vertikal)
Bahan	: Art paper 230gr
Teknik Pengerjaan	: Komputer
Teknik Percetakan	: Cetak Offset

Desain diaplikasikan pada bentangan kertas memanjang melalui proses *print*. Terdiri dari empat sisi yaitu depan, belakang, samping dan bawah. Ada lubang di bagian atas sehingga bentuknya menyerupai tas.



Gambar 21

Bentuk Jadi Kemasan Rempeyek Kacang

4) Opak Gapit



Gambar 22

Label dan Kemasan Lama Opak Gapit

Kemasan lama produk opak gapit hanya berupa plastik yang di-*press* ujungnya dan diberi label produk yang berupa stiker. Label produk berwarna biru yang merupakan ciri khas dari karang taruna Jiwo Suto.

Deskripsi Karya

Desain kemasan opak gapit menggunakan visualisasi garis zigzag yang merupakan salah satu motif cetakan opak dengan warna keseluruhan kemasan didominasi oleh warna hijau pastel, warna yang diambil dari filosofi daun kelapa yang berwarna hijau yang artinya alami dan sehat sehingga bisa mewakili kesan dari sari kelapa dalam produk ini. Gambar opak gapit dimunculkan di bagian depan agar konsumen tahu wujud dari produk saat dibuka, dengan ilustrasi buah kelapa sebagai pemberi keterangan bahwa bahan dari pembuatan opak ini adalah parutan kelapa.

Rancangan Produksi :

Ukuran : 15x25x5cm (Vertikal)
 Bahan : Art paper 230gr
 Teknik Pengerjaan : Komputer
 Teknik Percetakan : Cetak Offset



Gambar 23
Bentuk Jadi Kemasan Opak Gapit

5) Gapit Gulung



Gambar 24
Label dan Kemasan Lama Gapit Gulung

Kemasan lama produk opak gapit hanya berupa plastik yang di-press ujungnya dan diberi label produk yang berupa stiker. Label produk berwarna biru yang merupakan ciri khas dari karang taruna Jiwo Suto.

Deskripsi Karya

Desain kemasan gapit gulung menggunakan visualisasi garis-garis vertikal yang memanjang seperti bentuk dari gapit gulung yang panjang, ditambah dengan gambar produk dan ilustrasi buah kelapa sebagai pemberi keterangan bahwa bahan dari pembuatan gapit gulung ini adalah sari parutan

kelapa. Warna keseluruhan kemasan didominasi oleh hijau pastel yang mempunyai arti alami dan sehat

Rancangan Produksi :

Ukuran : 15x25x5cm (Vertikal)
 Bahan : Art paper 230gr
 Teknik Pengerjaan : Komputer
 Teknik Percetakan : Cetak Offset

Desain diaplikasikan pada bentangan kertas memanjang lewat proses *print*. Terdiri dari empat sisi yaitu depan, belakang, samping dan bawah. Ada lubang di bagian atas sehingga bentuknya menyerupai tas dan bisa dengan mudah untuk dibawa.



Gambar 25
Bentuk Jadi Kemasan Gapit Gulung

6) Gapit Lipat



Gambar 26
Label dan Kemasan Lama Gapit Lipat

Kemasan lama produk gapit lipat hanya berupa plastik yang di-press ujungnya dan diberi label produk yang berupa stiker. Label produk berwarna biru yang merupakan ciri khas dari karang taruna Jiwo Suto.

Deskripsi Karya

Visualisasi kemasan gapit lipat ini tidak jauh dari bentuk produk ini, dengan mengambil salah satu sudut dan motif garis putus-putus yang merupakan salah satu motif cetakan. Rasa dari gapit lipat ini sama dengan gapit gulung, hanya bentuknya lah yang membedakan. Warna keseluruhan kemasan didominasi oleh warna hijau, yang artinya alami dan sehat sehingga dianggap bisa mewakili juga kesan sari buah kelapa dalam produk ini yang sehat. Adapun warna orange tua berarti agresif dan bersaing, tidak mau kalah dengan gapit gulung yang sudah ada.

Rancangan Produksi :

Ukuran : 15x25x5cm (Vertikal)
 Bahan : Art paper 230gr
 Teknik Pengerjaan : Komputer
 Teknik Percetakan : Cetak Offset

Desain diaplikasikan pada bentangan kertas memanjang lewat proses *print*. Kemasan terdiri dari empat bagian yaitu depan, belakang, samping dan bawah. Ada lubang di bagian atas sehingga bentuknya menyerupai tas dan bisa dengan mudah untuk dibawa.



Gambar 27
Bentuk Jadi Kemasan Gapit Lipat

7) Kemplang



Gambar 28
Kemasan Lama Kemplang

Kemasan lama kemplang hanya berupa plastik yang di-*press* ujungnya dan diberi label produk yang berupa stiker. Label produk berwarna biru yang merupakan ciri khas dari karang taruna Jiwo Suto.

Deskripsi Karya

Visualisasi kemasan kemplang ini menggunakan *layout* yang dipenuhi dengan motif lingkaran yang saling bertemu sehingga bentuknya tidak lagi utuh. Inilah yang menjadi dasar pemakaian motif. Sama seperti bentuk kemplang yang tidak bulat secara utuh, hanya setengah lingkaran yang tipis. Gambar dari kemplang sendiri muncul di kemasan depan dan ilustrasi bawang putih menunjukkan bahan utama dari pembuatan kemplang. Warna yang digunakan adalah merah kecoklatan dari kulit bawang yang artinya berani bersaing dan warna *cream* yang di-*blend* dengan *orange* dirasa cocok untuk mewakili rasa dari produk ini.

Rancangan Produksi :

Ukuran : 15x25x5cm (Vertikal)
Bahan : Art paper 230gr

Teknik Pengerjaan : Komputer
Teknik Percetakan : Cetak *Offset*

Desain diaplikasikan pada bentangan kertas memanjang lewat proses *print*. Kemasan terdiri dari empat bagian yaitu depan, belakang, samping dan bawah. Ada lubang di bagian atas sehingga bentuknya menyerupai tas dan bisa dengan mudah untuk dibawa.



Gambar 29
Bentuk Jadi Kemasan Kemplang

Semua desain produk makanan ringan karang taruna Jiwo Suto dibuat seragam, satu tema dan bentuk. Secara garis besar *layout*-nya berisi logo, judul (nama produk), gambar produk dan bahan utama yang digunakan dalam pembuatan produk. Yang membedakan hanyalah motif, warna dan komposisi penempatan elemen kemasan pada *layout* dan gambar tiap masing-masing kemasan yang berbeda sesuai dengan produknya.

8) Paper Bag

Tujuh karya kemasan produk makanan ringan produksi karang taruna Jiwo Suto dilengkapi dengan *paper bag* yang berfungsi sebagai tas besar yang bisa memuat hingga 10 produk. Dengan adanya *paper bag* ini, pembeli yang membeli dalam jumlah banyak bisa tidak perlu repot karena bisa dengan mudah membawanya dalam satu wadah saja.



Gambar 30
Paper Bag Produk Karang Taruna Jiwo Suto

Tas ini mengambil konsep toko, sehingga tema *layout*-nya dibuat menyerupai sebuah stand toko. bagian depan tetap ada logo dan daftar barang apa saja yang dijual oleh karang taruna Jiwo Suto. Sedangkan bagian belakang didominasi oleh gambar

produk yang dijual. Warna biru digunakan sebagai identitas karang taruna sendiri yang selalu identik dengan warna biru muda. Bagian atas diberi lubang untuk masuknya tali sebagai pegangan saat dibawa.

Kesimpulan

Kemasan produk makanan ringan produksi karang taruna Jiwo Suto sebelumnya sangat sederhana, yaitu hanya label yang diprint dan ditempel pada plastik kemasan. Penulis tertarik untuk meredesain kemasan makanan ringan produksi karang taruna Jiwo Suto agar kemasan itu lebih awet dan tidak mudah rusak serta memiliki daya jual tinggi. Maka dari itu tujuh produk (kerupuk ikan payus, kerupuk ikan tenggiri, rempeyek kacang, opak gapit, gapit gulung, gapit lipat, dan kemplang) dibuat desain berbeda tiap kemasan produknya. Konsep desain tiap produk disesuaikan dengan ciri khas produk tersebut, baik dari segi warna, *layout*, maupun ilustrasi yang sesuai dengan karakter produk. Namun tetap dari tujuh produk itu ditarik benang merah dimana semua *layout* desain kemasan dibuat dengan bentuk arah vertikal, semua desain memvisualkan bahan utama masing-masing produk, semua desain menggunakan vektor dan terdapat gambar produk yang dijual dalam masing-masing desain kemasan. Konsep inilah yang menjadi ciri khas produk dari karang taruna Jiwo Suto, sehingga semua produk seragam, punya unsur-unsur yang sama biarpun desainnya berbeda-beda. Proses perancangan dimulai dari coretan-coretan kasar mengenai konsep kemudian diterapkan ke bentuk digital melalui program Adobe Photoshop dan Coreldraw untuk kemudian diolah menjadi desain final yang siap cetak. Desain ini terapkan pada kertas *art paper* 230gr, setelah dicetak hasil siap dirakit dengan mengambil konsep semi tas/ kantong. Konsep ini memudahkan pembeli dalam membawa produk ini, mengingat kemasan sebelumnya hanya dibungkus plastik dan dikareti. Konsep seperti ini juga bertujuan memberi kesan elegan pada kemasan produk, sehingga terlihat menarik dan menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen menengah ke bawah.

Diharapkan pihak produsen khususnya yang memiliki jenis usaha ini, dalam menjual produknya haruslah menggunakan kemasan yang menarik, estetik dan informatif, sehingga masyarakat lebih banyak mengetahui dan tertarik untuk membeli produknya dan membeli lagi. Nantinya akan dikembangkan lagi desain-desain kemasan lainnya untuk produk lain yang diproduksi oleh karang taruna Jiwo Suto. Di samping itu juga perlu dibuat media promosi sebagai pendukung utama pemasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- EnCarta. 2010. "Packaging".
http://uk.encarta.msn.com/dictionary_1861732789/packaging.html [19 Mar 2010].
 Farbey, A.D. 1997. *How to Produce Succesfull Advertising*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Febriyanti, Ratih. 2008. "Desain Kemasan Kardus Makanan Ringan Ning Catering Sebagai Media Promosi". *ProyekStudi Universitas Negeri Semarang*.

https://id.wikipedia.org/wiki/Makanan_ringan.

[4 April 2015].

Jaswin, M. 2008. *Packaging Materials and its Applications*. Jakarta: Indonesian Packaging Federation.

Jefkins, Frank. 1997. *Periklanan*. Jakarta :Erlangga.

Kartajaya, Hermawan. 1996. *Marketing Plus 2000 Siasat Memenangkan Persaingan Global*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Klimchuk dan Krasovec. 2006. *Desain Kemasan*. Jakarta: Erlangga.

Maroebeni, 2008. *Category Archives: Desain Komunikasi Visual*. Dalam <http://maroebeni.wordpress.com/2008/03/03/desain-komunikasi-visual>.

Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset .

Riduwan. 2004. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Cetakan Pertama. Bandung: Alfabeta.

Robbins dan Coulter. 1999. *Manajemen*. Edisi keenam. Jakarta: PT. Prenhallindo.